
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERNIKAHAN DINI
PADA PELAJAR DI SMP N 2 GUBUG**

Oleh;

Rahmawati¹⁾, Meity Mulya Susanti²⁾, Andini Ami Jayanti³⁾, Dwi Ernawati⁴⁾, Fitriani⁵⁾

1) Dosen Universitas An Nuur, Email: wrahma976@gmail.com

2) Dosen Universitas An Nuur, Email: meityms@unan.ac.id

3) Mahasiswa Universitas An Nuur, Email: andini.andinok@gmail.com

4) Dosen Universitas An Nuur, Email: ernarusli@gmail.com

5) Dosen Universitas An Nuur, Email: fitrianiizainal0207@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh individu yang belum mencapai usia dewasa secara hukum atau psikologis. Pernikahan dini di dunia memiliki prevalensi sebesar 69,3% dan 46% usia 16-18 tahun, di Indonesia terdapat 1.220.900 anak melakukan pernikahan dini, di Jawa Tengah ada 13.595 kasus pernikahan dini dan di kabupaten Grobogan ada 901 kasus pernikahan dini. Di SMP N 2 Gubug ada 5 anak yang tidak tahu apa itu definisi pernikahan dini, faktor dan dampak dari pernikahan dini. Pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi perubahan peningkatan pengetahuan tentang pernikahan dini melalui proses belajar. Media video animasi digunakan untuk memberikan penjelasan pengetahuan tentang pernikahan dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini.

Metodologi; Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperiment* dan menggunakan pendekatan *One Groub Pretest-Possttest design*. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan populasi secara acak (*simple random sampling*) dengan total 70 responden kelas 2 SMP N 2 Gubug.

Hasil; Berdasarkan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil nilai *p value* $0,000 < 0,05$ yang artinya Ha diterima ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan pernikahan dini pada pelajar di SMP N 2 Gubug.

Kesimpulan; Dari hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada pelajar di SMP N 2 Gubug.

Kata Kunci; Tingkat Pengetahuan Pernikahan dini, Pendidikan Kesehatan.

Daftar Pustaka; 8 (2019-2023)

**INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH ANIMATED VIDEOS ON LEVEL OF
KNOWLEDGE CONCERNING CHILD MARRIAGE
AMONG STUDENTS AT SMP N 2 GUBUG**

By ;

Rahmawati¹⁾, Meity Mulya Susanti²⁾, Andini Ami Jayanti³⁾, Dwi Ernawati⁴⁾, Fitriani⁵⁾

¹⁾ Lecture at An Nuur University, Email: wrahma976@gmail.com

²⁾ Lecture at An Nuur University, Email: meityms@unan.ac.id

³⁾ An-Nuur University students, Email: andini.andinok@gmail.com

⁴⁾ Lecture at An Nuur University, Email: ernarusli@gmail.com

⁵⁾ Lecture at An Nuur University, Email: fitrianizainal0207@gmail.com

ABSTRACT

Background; A child marriage is a marriage carried out by individuals who have not yet reached legal or psychological adulthood. Child marriage in the world has a prevalence of 69.3% and 46% of 16-18 year olds, in Indonesia there are 1,220,900 children have experienced early marriage, in Central Java there are 13,595 cases of child marriage and in Grobogan district there are 901 cases of child marriage. At SMP N 2 Gubug there are 5 children who do not know what the definition of child marriage is, the factors and impacts of child marriage. Health education can bring changes in increasing knowledge about early marriage through the learning process. Animated video media is used to provide an explanation of knowledge about child marriage. The aim of this research is to determine the effect of health education with animated videos on the level of knowledge about child marriage.

Methodology; This research is a quantitative research with a Pre-Experimental research design and uses a One Group Pretest-Posttest design approach. The technique used in this research is probability sampling by taking the population at random (simple random sampling) with a total of 70 respondents in class 2 of SMP N 2 Gubug.

Results; Based on the Wilcoxon test, the result is a p value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is accepted that there is an influence of health education with animated videos on the level of knowledge of child marriage among students at SMP N 2 Gubug.

Conclusion; From the research results, it can be concluded that there is an influence of health education with animated videos on the level of knowledge about early marriage among students at SMP N 2 Gubug.

Keywords; Knowledge Level Early Marriage, Health Education.

Reference; 8 (2019-2023)

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Kemenkes mengungkapkan, 1 dari 9 anak perempuan menikah di Indonesia. Perempuan umur 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun di tahun 2018 mencapai sekitar 1.220.900 dan angka ini menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia yaitu menduduki ranking 37.

Di Jawa Tengah menurut (DP3AP2KB) pada tahun 2019 ada 2.049 dan melonjak drastis pada masa pandemi mencapai 12.972 pada tahun 2020 kasus tersebut terus meningkat pada tahun 2021 yang mencapai 13.595 kasus. Pada tahun 2022 pada semester pertama bulan Januari hingga Juni terdapat 5.085.

Di Kabupaten Grobogan data permohonan ijin menikah dibawah umur pada tahun 2021 dispensasi kawin yang diterima ada 901, tahun 2022 ada 872 dan tahun 2023 dari bulan Januari sampai September ada 649 kasus yang diterima untuk permohonan ijin menikah dibawah umur. Data yang didapatkan dalam tiga tahun terakhir prevalensi pernikahan dini sangat tinggi.

Faktor yang menyebabkan pernikahan dini menurut (Muntamah et al., 2019), pertama, faktor ekonomi, dimana orang tua yang sudah tidak mampu untuk membiayai anaknya, lalu mereka memutuskan untuk menikahkan anaknya dengan orang yang dianggap lebih mampu.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya atau proses penyampaian informasi, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada individu atau kelompok masyarakat untuk membantu mereka membuat pilihan yang sehat, mengadopsi perilaku sehat, dan meningkatkan kesehatan mereka secara umum (Milah, 2020).

Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan memiliki kontribusi yang kuat dalam pengambilan sikap dan keputusan yang akan diambil, semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap pernikahan dini maka dapat meningkatkan pengetahuan untuk mengurangi dampak pernikahan dini. (Millenia et al., 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Eksperiment* dan menggunakan pendekatan *One Groub Pretest-Possttest design*. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pengambilan populasi secara acak (*simple*

random sampling) dengan total 70 responden kelas 2 SMP N 2 Gubug.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Penelitian

1.Usia

Tabel 1 Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	<i>F</i>	%	Total
13	6	8,6	8,6
14	42	60,0	60,0
15	22	31,4	31,4
Total	70	100,00	100,0

2.Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	<i>F</i>	%	Total
Laki-Laki	30	42,9	42,9
Perempuan	40	57,1	57,1
Total	70	100,0	100,0

B. Analisa Univariat

1. Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	N	%	N	%
Dilakukan Sesuai SAP	70	100,0	70	100,0
Dilakukan Tidak Sesuai SAP	0	0,0	0	0,0
Total	70	100,0	70	100,0

2. Distribusi frekuensi pengetahuan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Nilai Pengetahuan	<i>Pre Test</i>			Nilai Pengetahuan	<i>Post Test</i>		
	N	%	Mean		N	%	Mean
40	3	5,7	50,30	65	1	1,4	81,43
45	19	30,0		70	4	5,7	
50	23	28,6		75	17	24,3	
55	23	32,9		80	17	24,3	
65	1	1,4		85	16	22,9	
80	1	1,4		90	13	18,6	
				95	2	2,9	

Total	70	100,0	70	100,0
-------	----	-------	----	-------

C. Analisa Bivariat

Tabel 6 Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pernikahan Dini Pada Pelajar Di SMP N 2 Gubug.

Pre test-Post test	N	Mean	Z	P Value
Negative Ranks	0 ^a	,00	-7,372 ^b	,000
Positive Ranks	70 ^b	35,50		
Total	70			

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Gubug dengan jumlah 70 responden, hasil penelitian didapatkan usia yang paling banyak yaitu 14 tahun sebanyak 42 (60,0%). Usia sendiri dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap serta pola pikir seseorang akan meningkat dan kemampuan untuk memahami informasi seseorang umunya akan meningkat seiring waktu (Handayani, 2023).

2. Jenis Kelamin

Richard I. Arends (2013:81) dalam Tati Damayanti (2020), menjelaskan bahwa anak perempuan lebih sukses dalam seni

bahasa, pemahaman membaca, dan komunikasi tulis dan lisan. Sedangkan anak laki-laki cenderung lebih unggul dalam ilmu sains dan pemikiran matematis. Hal tersebut menjelaskan bahwa perempuan lebih unggul dalam segi pengetahuan pemahaman, membaca, dan kemampuan verbalnya dibandingkan dengan laki-laki yang lebih baik dalam kemampuan spesialnya.

B. Analisa Univariat

Pembahasan ini membahas uji univariat yang sudah dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pre test – post test. Hasil dari pre test didapatkan nilai mean 50.30 untuk post test didapatkan nilai mean 81.43.

Penelitian ini sejalan dengan Rosanti (2020) dengan hasil penelitian sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini

didapatkan nilai rata-rata 4.02 dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata 9.39. Penelitian ini menunjukkan setelah mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan meningkat.

Penelitian ini didukung oleh Liesmayani (2022) yang menunjukan adanya perubahan sebelum dilakukan pemberian pendidikan kesehatan pernikahan dini didapatkan sebanyak 8 orang (22.2%) yang mendukung tentang pernikahan dini. Setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan peningkatan pengetahuan dengan hasil 22 orang (61.1%) yang tidak mendukung pernikahan dini. Maka dikatakan ada peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan pernikahan dini

C. Hasil Bivariate

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil dari uji *Wilcoxon* tingkat pengetahuan pendidikan kesehatan dengan video animasi tentang pernikahan dini didapatkan nilai rata-rata ,00 dengan standar deviasi -7,342^b dan nilai signifikan ,000 yang artinya H_0 ditolak H_a diterima. Menurut hasil penelitian yang didapatkan terdapat pengaruh

pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan pernikahan dini pada pelajar di SMP N 2 Gubug.

Menurut hasil penelitian proses perubahan pengetahuan terjadi karena pendidikan kesehatan melibatkan penyampaian informasi yang relevan tentang topik kesehatan yang disampaikan. Pemberian informasi yang komprehensif dan mudah dipahami adalah langkah awal dalam meningkatkan pengetahuan. Melalui pendidikan kesehatan, individu diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan pendidik atau fasilitator. Diskusi dan tanya jawab dapat membantu dalam memperjelas informasi, mengatasi kebingungan, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dipelajari.

Peningkatan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan ini menggunakan media video animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mekanisme video animasi yang efektif berisi tentang topik yang terkait pembelajaran dapat memicu minat siswa. Hal ini menjaga perhatian pelajar dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik. Ketika video animasi diputar, siswa harus mendengarkan dan

memahami tentang topik yang sudah ditunjukkan atau ditampilkan. Hal ini membantu memperdalam pemahaman konsep dan mengasah pengetahuan siswa.

Indra manusia berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan. Melalui mata, cahaya yang memantul dari objek atau sumber cahaya masuk ke retina dan diubah menjadi sinyal saraf kemudian sinyal saraf yang dihasilkan oleh retina dikirim melalui saraf optik ke otak kemudian otak bekerja mengubah pola pikir dengan informasi yang dilihat, gambar dan suara peran dalam video animasi digunakan agar menarik dan lebih mudah masuk kedalam ingatan (Wanah, 2023).

Penelitian ini didukung oleh Asnawati & Sutiah (2023) yang mengatakan media pembelajaran video animasi menarik dan mudah digunakan untuk proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan video animasi dalam pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi siswa secara signifikan.

SIMPULAN

penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan pernikahan dini pada pelajar di SMPN 2 Gubug. Hasil dari uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* ,000 < 0.05 yang artinya H_0 ditolak H_a diterima, kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap pengetahuan pernikahan dini pada pelajar di SMP N 2 Gubug.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawati, Y., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 64–72. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22809>
- Handayani. (2023). Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya Volume 2, No. 2, Maret 2023. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 25–32.
- Liesmayani, E. E., Nurrahmaton, N., Juliani, S., Mouliza, N., & Ramini, N. (2022). Determinan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.37>
- Milah, A. samiatul. (2020). *PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PROMOSI KESEHATAN DALAM KEPERAWATAN* (Issue July).

- Millenia, M. E., Ningsih, Fitriani, & Tambunan, L. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 57–61. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3204>
- Muntamah, A. L., Latifiani, D., & Arifin, R. (2019). Pernikahan Dini Di Indonesia: Faktor Dan Peran Pemerintah (Perspektif Penegakan Dan Perlindungan Hukum Bagi Anak). *Widya Yuridika*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31328/wy.v2i1.823>
- Rosanti, T., Sukmawati, S., & Mumuroh, L. (2020). Gambaran Budaya Orang Tua tentang Pernikahan Dini. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 256–267. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/425>
- Wanah, N., Pramita, A. A., & Suwignyo Prayogo, D. M. (2023). Penerapan Strategi Cooperatif Learning Mata Pelajaran Ipa Materi Alat Panca Indera Manusia Kelas Iv Di Sdn Jatisari 02. *Jurnal Pendidikan IPA*, 12(3), 153–159.